

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Di Desa Teluk Meku telah terjadi perubahan penggunaan lahan di Desa dan jenis lahan yang paling dominan berubah adalah lahan Sawah menjadi lahan Kelapa Sawit seluas 847,329 Ha atau sama dengan 74,7 % dari luas lahan Sawah pada tahun 2005 yaitu seluas 1.134,8 Ha atau sama dengan 30,2 % dari total luas wilayah Desa Teluk Meku.
2. Sejalan dengan perubahan penggunaan lahan Sawah menjadi lahan Kelapa Sawit di Desa Teluk Meku, terjadi juga perubahan aktivitas ekonomi masyarakat Desa Teluk Meku yang paling dominan adalah menurunnya jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sawah sebanyak 296 jiwa atau 23,5 % dari 602 jiwa pada tahun 2005 menjadi 306 jiwa pada tahun 2009, sedangkan petani perkebunan bertambah jumlahnya sebanyak 630 jiwa atau 10,1 % dari tahun 2005 yang berjumlah 345 jiwa menjadi 975 jiwa pada tahun 2009.

B. Saran

1. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Desa Teluk Meku harus diawasi dan dievaluasi oleh pihak-pihak terkait agar aktivitas penggunaan lahan oleh masyarakat disertai dengan kegiatan melestarikan lingkungan fisik agar terjadi keseimbangan alam. Pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan daya dukung lahan akan mengakibatkan degradasi kualitas

lahan yang dimanfaatkan. Oleh karena itu, diperlukan langkah konservasi oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait tentang penggunaan lahan yang sesuai dengan daya dukung lahan yang akan dimanfaatkan.

2. Masyarakat harus diberikan penyuluhan terkait dengan perubahan aktivitas ekonomi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena perubahan penggunaan lahan Sawah menjadi lahan Kelapa Sawit yang mempengaruhi berubahnya Aktivitas Ekonomi masyarakat Desa Teluk Meku dari Petani Sawah menjadi Petani Perkebunan akan menimbulkan masalah lapangan pekerjaan. Masyarakat harus bisa memikirkan pekerjaan sampingan selain bekerja sebagai Petani Perkebunan dan Buruh Perkebunan karena perkebunan kelapa sawit milik masyarakat hanya memerlukan perawatan dari tenaga manusia hanya pada 3 – 5 tahun pertama saja. Selanjutnya perkebunan tersebut tidak memerlukan perawatan yang intensif lagi, dan masyarakat tidak akan bekerja jika tidak memiliki pekerjaan sampingan.